

## ABSTRACTION

The use of ICT in finance business is now growing significantly, especially in vehicle mortgage loan. In today's ICT, an online integrated system can improve the effectiveness of existing business processes. ICT is used to facilitate the whole process so much better than before. In granting loans, companies need to identify potential clients first before giving a credit facility. Customers who ever rejected or bad debt customers are blacklisted customer. In existing systems in PT Permata Finance Indonesia, blacklisted customers can apply credit facility to other branches office and unrecognized as blacklisted customer. At PT Permata Finance Indonesia, they have a system to calculate or to score customer's propriety and a system for credit approval that are completely separated. Prospective customers will be surveyed and scored. And then go through manual approval process. Therefore, they need to develop an integrated system that can simplify their business process. The system that is being developed in this case is using a waterfall model. This thesis report will describe activities for each development stage. Design and implementation of this system is limited to ; blacklisted customer checks, credit application, scoring, approval, disbursement and reporting sales. At the final stage of system development is evaluating the system's process and output. What are the things that have been done and what has not been done on the development of this system will be reviewed at the end of this thesis.

Keywords : Blacklist, Scoring, Credit Application, Approval, and Fund Transfer

## ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi dalam bidang pembiayaan kendaraan saat ini sudah berkembang secara signifikan. Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini, penggunaan sistem yang terintegrasi secara *online* dapat meningkatkan efektifitas proses bisnis yang ada. Teknologi komputer digunakan untuk memudahkan seluruh proses agar lebih baik dari sebelumnya. Dalam pemberian pinjaman dana, perusahaan perlu mengidentifikasi calon nasabah terlebih dahulu sebelum memberikan fasilitas kredit. Nasabah yang pernah ditolak maupun nasabah *baddebt* merupakan nasabah-nasabah dengan kategori nasabah *blacklist*. Saat ini nasabah tersebut dapat memungkinkan untuk mengajukan dicabang lainnya tanpa terdeteksi. Pada PT. Permata Finance Indonesia terdapat sistem penghitungan kelayakan nasabah atau *scoring* dan sistem pencairan yang masih terpisah dan belum terintegrasi. Calon nasabah yang mengajukan permohonan akan terlebih dahulu di survei kemudian dilakukan *scoring* atau hitung kelayakan nasabah. Selanjutnya dilakukan proses persetujuan secara manual setelah itu dilakukan input pencairan. Untuk itu, perlu adanya pengembangan sistem dengan dilakukan proses pengembangan perangkat lunak yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan didasarkan pada rekayasa perangkat lunak yang benar. Dalam pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan perangkat lunak waterfall. Pada laporan skripsi ini akan diuraikan aktifitas-aktifitas untuk masing-masing tahap pengembangan. Desain dan implementasi untuk pengembangan sistem ini dibatasi pada proses cek *blacklist* nasabah, permohonan kredit, *scoring*, persetujuan, pencairan dan *reporting sales*. Pada tahap akhir pengembangan sistem ini, dilakukan proses evaluasi terhadap proses dan produk pengembangan sistem ini. Hal-hal apa yang telah dilakukan dan apa yang belum dilakukan pada pengembangan sistem ini akan diulas pada bagian akhir skripsi ini.

Kata kunci : *Blacklist*, *Scoring*, Permohon kredit, Persetujuan, Pencairan